

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Pengobatan dengan menggunakan obat tradisional oleh masyarakat telah dilakukan secara turun-temurun dari nenek moyang hingga sekarang, kebiasaan ini telah menjadi warisan budaya bangsa Indonesia, pengobatan tradisional masih digunakan karena beberapa faktor yang menunjang yaitu pengalaman yang sebelumnya didapat oleh orang tua yang telah turun-temurun digunakan, tidak merepotkan dan lebih praktis karena bahan yang digunakan dapat langsung diperoleh dari alam yang ada disekitar rumah, pengobatan tradisional tidak mengeluarkan biaya serta manfaat yang dirasakan dari ramuan tradisional yang dikonsumsi dapat mengurangi rasa sakit (Sumayyah & Salsabila, 2017).

Dari data Riskesdas 2018, diketahui bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia tersebar 34,1 %. Terdapat Sembilan provinsi di Indonesia yang memiliki prevalensi hipertensi lebih dari prevalensi nasional, salah satunya Jawa Tengah yaitu sebesar 37,6 %. Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang menempati urutan pertama angka Proporsi kasus penyakit tidak menular pada tahun 2022 dengan 80,1 %.

Data riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa 32,98 % rumah tangga di Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional. Sementara itu, Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa di Kabupaten Cilacap yang memanfaatkan pelayanan Kesehatan tradisional 39,37 % (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan pengalaman dan informasi yang didapat penulis selama bekerja kurang lebih 15 tahun di Poli Rawat Jalan UPTD Puskesmas

Jeruklegi II, sebagian pasien dengan penyakit Hipertensi mengungkapkan rasa percayanya bahwa mengkonsumsi beberapa tanaman herbal dapat digunakan untuk pengobatan penyakit hipertensi. Contoh tanaman yang di percaya dan di konsumsi antara lain daun sirsak, daun kumis, daun salam dan mentimun tanaman tersebut yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan hipertensi (RB. Asyim & Yulianto, 2022). Alasan masyarakat lebih percaya memilih menggunakan tanaman herbal daripada berobat kerumah sakit karena mudah untuk mendapatkan tanaman herbal dengan tanpa biaya. Selain itu tanaman herbal dipercaya tidak memiliki efek samping, juga dalam pengambilan jenis tanaman, pengolahan, serta penggunaanya cukup mudah sehingga membuat masyarakat lebih memilih mengonsumsinya untuk pengobatan tradisional.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis merumuskan masalah penelitian yaitu : Bagaimana Gambaran Tingkat Kepercayaan Penderita Hipertensi Terhadap Obat Tradisional di Poli Rawat Jalan UPTD Puskesmas Jeruklegi II.

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan penderita hipertensi terhadap obat tradisional di poli rawat jalan UPTD Puskesmas Jeruklegi II.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden penelitian sesuai data demografi meliputi usia, jenis kelamin, jenis BPJS, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan
- b. Menggambarkan tingkatan kepercayaan terhadap obat herbal

#### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat yaitu :

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran tingkat kepercayaan penderita hipertensi terhadap obat tradisional di poli rawat jalan UPTD Puskesmas Jeruklegi II.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan peran aktif penulis sebagai perawat untuk melakukan fungsinya secara profesional dan menyeluruh di masyarakat terutama dalam hal pemberian informasi mengenai obat tradisional untuk pengobatan sendiri yang rasional.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 : Keaslian Penelitian

<b>Jurnal</b>	Feny Listiani, 2019	Harnoto, 2023
<b>Judul</b>	Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Hipertensi Di Desa Karangmoncol, Randudongkal, Pemalang	Gambaran Tingkat Kepercayaan Penderita Hipertensi terhadap Obat Tradisional di Poli Rawat Jalan UPTD Puskesmas Jeruklegi II
<b>Subjek Penelitian</b>	Di Desa Randudongkal, Pemalang	Penderita Hipertensi di Poli Rawat Jalan UPTD Puskesmas Jeruklegi II
<b>Metode Analisa</b>	Deskriptif	Deskriptif Kuantitatif
<b>Hasil Penelitian</b>	Penggunaan Obat Tradisional Pada Desa Karangmoncol bahwa dari 25 responden yang menggunakan tanaman obat tradisional untuk pengobatan Hipertensi	Tingkat Kepercayaan Penderita Hipertensi bahwa dari 72 responden percaya obat tradisional untuk pengobatan Hipertensi
<b>Metode pengambilan data</b>	Observasi dan Wawancara	Kuosioner dan Wawancara